



## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SRI BHAWONO KECAMATAN BANDAR SRI BHAWONO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dwi Ana Sugiarti Pramono<sup>1</sup>, Fitriana<sup>2</sup>, Yuni Astini<sup>3</sup>, Nopi Anggista<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu Lampung  
[dwianapramono@gmail.com](mailto:dwianapramono@gmail.com)

### Abstract

In 2020, the World Health Organization (WHO) reported that the global maternal mortality ratio (MMR) was 223 per 100,000 live births. WHO also stated that, in 2020, a pregnant woman died almost every two minutes. In the same year, nearly 800 women died every day from preventable causes related to pregnancy and childbirth. This study aims to identify the factors associated with the utilization of the Maternal and Child Health (MCH) Handbook among pregnant women at Sri Bhawono Public Health Center, Bandar Sri Bhawono District, East Lampung Regency, in 2025. This study employed a quantitative method with a cross-sectional approach. The population consisted of all pregnant women at Sri Bhawono Public Health Center, Bandar Sri Bhawono District, East Lampung Regency, with a total sample of 61 pregnant women selected using a total sampling technique. Primary data were collected and analyzed using bivariate analysis with the Chi-Square test. The findings showed a significant association between pregnant women's knowledge and the utilization of the MCH Handbook ( $p$ -value = 0.004), between sociocultural factors (customary practices) and utilization ( $p$ -value = 0.020), and between husband's support and utilization ( $p$ -value = 0.005) at Sri Bhawono Public Health Center, East Lampung Regency, in 2025. This study provides information regarding the importance of pregnant women's knowledge in the utilization of the MCH Handbook and highlights the need to further improve their understanding of its use. Pregnant women are encouraged to consult healthcare providers—particularly midwives or obstetricians—when encountering difficulties related to the MCH Handbook, especially concerning signs of pregnancy danger.

**Keyword:** Support, MCH Handbook, Knowledge, Sociocultural Factors

### Abstrak

Pada tahun 2020, *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa AKI global adalah 223 per 100.000 kelahiran hidup. WHO menyatakan kematian ibu hamil terjadi hampir setiap dua menit pada tahun 2020. Di tahun yang sama, setiap hari hampir 800 perempuan meninggal karena sebab-sebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Sri Bhawono Kecamatan Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Sri Bhawono Kecamatan Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yang berjumlah 61 ibu hamil. Penelitian menggunakan data primer dengan analisis bivariat *Chi Square*. Hasil penelitian diperoleh ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan  $p$ -value 0.004, ada hubungan sosial budaya adat istiadat  $p$ -value 0.020, ada hubungan dukungan suami dengan  $p$ -value 0.005 dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025. Di harapkan penelitian ini dapat digunakan menjadi informasi tentang pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dan dapat lebih meningkatkan kualitas pengetahuannya dalam memanfaatkan buku KIA, menanyakan bertanya kepada petugas kesehatan khususnya bidan ataupun dokter spesialis kandungan jika menemui permasalahan dalam buku KIA terutama mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan.

**Kata Kunci:** Dukungan Suami, Pemanfaatan Buku KIA, Pengetahuan, Sosial Budaya (Adat Istiadat)

## I. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan program kesehatan ibu. Selain digunakan untuk menilai keberhasilan program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2023)

Pada tahun 2020, *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa AKI global adalah 223 per 100.000 kelahiran hidup. WHO menyatakan kematian ibu hamil terjadi hampir setiap dua menit pada tahun 2020. Di tahun yang sama, setiap hari hampir 800 perempuan meninggal karena sebab-sebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. WHO juga menyatakan bahwa untuk mencapai target AKI global di bawah 70 pada tahun 2030, diperlukan penurunan tahunan sebesar 11,6%. Data Kementerian Kesehatan tahun 2024 menyatakan AKI melahirkan mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Di Indonesia, jumlah kematian ibu terdapat 4.005 pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 4.129 pada tahun 2023. Sementara, jumlah kematian bayi mencapai 20.882 pada tahun 2022 dan meningkat 29.945 pada tahun 2023. Penyebab kematian ibu tertinggi disebabkan adanya hipertensi dalam kehamilan atau disebut eklamsia dan perdarahan. Kemudian, kasus kematian bayi tertinggi yakni bayi berat lahir rendah (BBLR), prematuritas dan asfiksia (Kementerian Kesehatan, 2024)

Jumlah kasus kematian ibu di tahun 2020 dibawah target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 115 kasus dengan kategori sangat tinggi (ST) akan tetapi di tahun 2021 kematian ibu meningkat menjadi 187 hal ini disebabkan masih tingginya jumlah kasus kematian yang disebabkan oleh COVID -19. Pada tahun 2022 kematian ibu dapat ditekan dan di bawah target yang telah ditetapkan yaitu 96 kasus kematian ibu (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2024)

Pada tahun 2023 jumlah kasus kematian ibu mengalami peningkatan kembali yaitu sebanyak 105 kasus. Kabupaten/Kota penyumbang kasus kematian ibu tertinggi di Provinsi Lampung tahun 2023 yaitu Lampung Tengah sebesar 26 kasus, Lampung Timur sebesar 15 kasus dan Lampung Selatan sebesar 12 kasus. Penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2023 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 36 kasus, gangguan hipertensi sebanyak 24 kasus, infeksi

sebanyak 4 kasus, kelainan jantung dan Pembuluh Darah 10 kasus, gangguan autoimun 1 kasus, gangguan cerebrovaskular sebanyak 1 kasus, Covid 19 sebanyak 1 kasus dan lain-lain sebanyak 28 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2024)

Angka kematian ibu di Kabupaten Lampung Timur menduduki peringkat teratas dengan angka kematian ibu sebesar 15 ibu yang terdiri dari 3 ibu hamil, 2 ibu bersalin dan 10 ibu nifas. Penyebab kasus kematian ibu di Lampung Timur disebabkan 2 ibu gangguan hipertensi, 1 ibu infeksi 1 ibu kelainan jantung dan pembuluh darah, 1 ibu COVID 19 dan 4 ibu penyerta lainnya (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2024)

Salah satu upaya yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam rangka mengurangi angka kesakitan, resiko tinggi, kematian maternal dan neonatal adalah dengan mengupayakan pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita. Sehingga ketika buku KIA tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan sulit melakukan deteksi sejak dini pada ibu dan anak (Wachyuni et al., 2022).

Pemanfaatan buku KIA ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh *Lawrence Green* menyebutkan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yaitu yang pertama faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, nilai – nilai budaya, persepsi, umur, pendidikan, pekerjaan), faktor pendukung ( sarana dan prasarana kesehatan) dan faktor pendorong ( dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan) (Pakpahan, 2021).

Kurangnya pemanfaatan ibu tentang bagaimana penggunaan buku KIA membuat petugas kesehatan menjadi sulit dalam membentuk perilaku kesehatan ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, memahami tanda bahaya kehamilan secara dini, pentingnya minum tablet penambah darah secara teratur, serta perawatan kesehatan sehari-hari. Buku KIA masih dianggap hanya sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan. Sehingga hal ini dapat

mengakibatkan meningkatnya jumlah AKI (Halida et al., 2023).

Pentingnya pengetahuan ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA yaitu untuk deteksi dini jika mengalami komplikasi atau tanda bahaya selama hamil. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi atau tanda bahaya akan menyebabkan adanya 3 terlambat, yaitu terlambat mengambil keputusan dalam memberikan pertolongan ibu hamil dan melahirkan, terlambat membawa ke tempat pelayanan kesehatan, dan terlambatnya tenaga kesehatan memberikan pertolongan persalinan. Namun, jika ibu hamil dapat mendeteksi secara dini komplikasi maka pelayanan kesehatan yang diberikan akan lebih cepat dan tepat. Kurangnya pemanfaatan buku KIA dapat dipengaruhi pengetahuan ibu yang negatif dalam memanfaatkan buku KIA (Wachyuni et al., 2022).

Di beberapa daerah, tantangan budaya atau kebiasaan setempat bisa mempengaruhi efektivitas penggunaan buku KIA. Misalnya, ada kepercayaan tradisional yang lebih diutamakan daripada nasihat medis dari buku KIA. Ibu hamil dan keluarganya mungkin lebih mengikuti petuah orang tua atau tokoh adat, yang bisa jadi kurang sejalan dengan rekomendasi kesehatan modern yang tercantum dalam buku KIA (Sumarni & Bangkele, 2025). Dukungan keluarga untuk ibu hamil sangatlah penting untuk menjadi motivasi dan penguatan, baik yang berupa empati dan segala bantuan. Ini sebagai bukti perhatian dan kasih sayang suami, orangtua dan orang-orang terdekat ibu hamil agar dapat menjalani proses kehamilan (Dewi & Nurtini, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Novianti & Roza, 2024) yang berjudul Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ibu hamil yang pengetahuan cukup yaitu 25 responden (48,1%) dan ibu hamil yang tidak memanfaatkan buku KIA yaitu 35 responden (67,3%). Adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA didapatkan nilai signifikan *p-value* 0,000.

Penelitian yang dilakukan oleh (Elmeida & Meirawati, 2022) yang berjudul Hubungan dukungan keluarga dan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil saat pandemi COVID-19 di Puskesmas Iringmulyo. Hasil Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA dari segi kelengkapan pencatatan (*p value*: 0,027; OR: 3,268) dan fungsi edukasi (*p value*: 0,002; OR: 5,133). Ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan

pemanfaatan buku KIA dari segi kelengkapan pencatatan (*p value*: 0,006; OR: 4,602 dan fungsi edukasi (*p value*: 0,000; OR: 12,100).

Prasurvey yang dilakukan di Puskesmas Sri Bhawono Kecamatan Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur pada bulan April 2025 terhadap 10 ibu hamil terdapat 2 (20%) ibu hamil tidak tahu tentang buku KIA, 4 (40%) ibu hamil hanya tahu buku KIA sebagai buku untuk pemeriksaan kehamilan, 2 (20%) ibu hamil tahu buku KIA sebagai buku periksa yang berisi informasi tentang kehamilan, 2 (20%) ibu hamil tahu buku KIA berisi informasi kehamilan, persalinan, bayi dan tumbuh kembang .

Berdasarkan data tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Sri Bhawono Kecamatan Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025”

## II. METODE

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil sebanyak 61 ibu di Puskesmas Sri Bhawono Kecamatan Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah pemanfaatan buku KIA dan variabel *independent* adalah pengetahuan ibu, sosial budaya (adat istiadat) dan dukungan suami. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2025 di Puskesmas Sri Bhawono Kecamatan Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur. Uji analisa menggunakan *Chi square*

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

**Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA  
Di Puskesmas Sri Bhawono Kecamatan Bandar  
Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur  
Tahun 2025**

No	Pemanfaatan Buku KIA	Frekuensi	Presentase
1	Tidak Di Manfaatkan	20	32,8%
2	Di Manfaatkan	41	67,2%
	<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 61 ibu terdapat 41 (67,2%) ibu yang memanfaatkan

buku KIA dan 20 (32,8%) ibu yang tidak di manfaatkan buku KIA oleh (Putriati et al., 2022) yang berjudul Faktor Yang Memperngaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Puskesmas Rawa Bening Tahun 2022. Berdasarkan hasil survei, 28 orang (62,2%) memiliki pemanfaatan buku KIA yang baik dan 17 orang (37,8%) memiliki pemanfaatan buku KIA yang buruk.

Menurut peneliti, ibu hamil yang tidak memanfaatkan buku KIA sebagai alat pemantauan kehamilan, dapat diidentifikasi dari jarang atau tidak adanya pengisian catatan oleh petugas kesehatan. Hal ini mengindikasikan kurangnya pemeriksaan kehamilan, sehingga manfaat buku KIA, yang seharusnya berisi catatan penting dan panduan tindakan, tidak optimal. Padahal, buku KIA dirancang untuk membantu ibu hamil memahami kondisi kehamilan mereka, mencegah komplikasi, dan menindaklanjuti tanda-tanda persalinan yang mungkin terlambat.

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA di Puskesmas Sri Bhawono Kecamatan Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025**

No	Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Presentase
1	Kurang	20	32,8%
2	Cukup	36	59%
3	Baik	5	8,2
	<b>Jumlah</b>	61	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 61 ibu terdapat 5 (8,2%) ibu dengan pengetahuan baik, 36 (59%) pengetahuan cukup dan 20 (32,8%) pengetahuan kurang

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novianti & Roza, 2024) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mounkelayu kabupaten Bireuen Tahun 2023, Menunjukan bahwa dari 52 mayoritas responden cukup sebanyak 25 orang (48,1%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 10 responden (19,2%) dan berpengetahuan kurang 17 responden (32,7%).

Menurut peneliti, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu tentang buku KIA masih pada tingkat cukup. Ini berarti ada sebagian ibu hamil yang belum memanfaatkan buku KIA secara optimal karena pengetahuan yang kurang, yang pada akhirnya mempengaruhi sikap dan

perilaku mereka. Pendidikan juga berperan, di mana ibu dengan pendidikan rendah cenderung memiliki pengetahuan yang lebih rendah tentang buku KIA, demikian pula sebaliknya. Pemanfaatan buku KIA yang optimal oleh ibu hamil dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan anak, sesuai dengan program pemerintah.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Sosial Budaya Adat Istiadat di Puskesmas Sri Bhawono Kecamatan Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025**

No	Sosial Budaya Adat Istiadat	Frekuensi	Presentase
1	Negatif	13	21,3
2	Positif	48	78,7
	<b>Jumlah</b>	61	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 61 ibu terdapat 48 (78,7%) ibu yang sosial budaya (adat istiadat) positif dan 13 (21,3%) ibu yang sosial budaya (adat istiadat) negative

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati & Yuliwati, 2024) dengan judul Hubungan Budaya Dan Adat Istiadat Dengan Jumlah Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Wilayah Suku Baduy. Hasil penelitian adat istiadat memiliki jumlah persentase dominan jumlah positif 17 orang (56,7%) dan yang negatif 13 orang (43,3%).

Menurut peneliti, adat istiadat dan tradisi masyarakat dapat memengaruhi pemahaman, penerimaan, dan penggunaan buku KIA. Misalnya, beberapa kelompok masyarakat mungkin memiliki kepercayaan atau praktik tertentu terkait kehamilan dan persalinan yang berbeda dengan informasi dalam buku KIA. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan menghormati nilai-nilai budaya setempat dalam rangka meningkatkan efektivitas penggunaan buku KIA.

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Dukungan Suami di Puskesmas Sri Bhawono Kecamatan Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025**

No	Dukungan Suami	Frekuensi	Presentase
1	Kurang	6	9,8%
2	Cukup	55	90,2%
3	Baik	0	0 %
	<b>Jumlah</b>	61	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 61 ibu terdapat 0 (0%) ibu dengan dukungan suami

baik, 55 (90,2%) ibu dengan dukungan suami cukup dan 6 (9,8%) dukungan suami kurang.

Sesuai dengan peneitian yang dilakukan oleh (Elmeida & Meirawati, 2022) yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil saat Pandemi COVID-19 di Puskesmas Iringmulyo. Berdasarkan hasil survei, Ibu dengan dukungan keluarga yang kurang mendukung sebanyak 48 ibu (61,5%), sedangkan yang mendukung sebanyak 30 ibu (38,5%)

Menurut peneliti, berdasarkan hasil penelitian dukungan suami tidak memiliki pengetahuan baik tentang pemeriksaan kehamilan karena beberapa faktor seperti kurangnya informasi pentingnya ikut serta dalam kehamilan ibu, hambatan waktu dikarenakan suami bekerja dll. Dukungan suami terhadap pemanfaatan buku KIA dinilai cukup karena berhubungan langsung dengan peningkatan pengetahuan suami tentang kehamilan dan persalinan, partisipasi suami dalam pemeriksaan kehamilan, dan penerapan informasi kesehatan di rumah tangga. Dukungan suami kurang terhadap pemanfaatan Buku KIA karena kurangnya minat, tidak punya waktu membaca, kesulitan memahami isinya, atau tidak mengetahui manfaat dan fungsi pentingnya.

Dukungan suami sangat penting dalam pemanfaatan Buku KIA. Suami yang mendukung dapat membantu ibu hamil memahami informasi dalam buku, serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan suami juga berperan dalam perubahan perilaku sehat ibu dan dapat mempengaruhi pemanfaatan buku KIA secara optimal

## Uji Bivariat

**Tabel 4.5**

### Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Sri Bhawono Kecamatan Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

N o	Pengetahuan	Pemanfaatan Buku		Total		P- Val ue 0,00	
		KIA		Tidak Dimanfaatkan	Dimanfaatkan		
		N	%				
1.	Kurang	12	60	8	40	20 10 4	
2.	Cukup	8	22,2	2	77,8	36 10 0	
3	Baik	0	0	5	100	5 10 0	
<b>Jumlah</b>		20	32,8	4	67,2	61 10 0	

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari 5 ibu yang memiliki pengetahuan baik terdapat 5 (100%) pemanfaatan buku KIA di manfaatkan dan 0 (0%) pemanfaatan buku KIA tidak di manfaatkan. Dari 36 ibu yang memiliki pengetahuan cukup terdapat 28 (77,8%) pemanfaatan buku KIA di manfaatkan dan 8 (22,2%) pemanfaatan buku KIA tidak di manfaatkan. Dari 20 ibu yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 8 (40%) pemanfaatan buku KIA di manfaatkan dan 20 (60%) pemanfaatan buku KIA tidak di manfaatkan.

Dari hasil tersebut diperoleh *p-value* 0.004 (<0,05), maka dapat disimpulkan ada pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Sri Bhawono Kecamatan Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025. Sesuai dengan peneitian yang dilakukan oleh (Lestari & Masluroh, 2025) yang berjudul Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut. Didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) 0.004 <0,05 pada pengetahuan. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut Tahun 2024

Menurut peneliti, ada pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA berhubungan positif dengan pemanfaatannya. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan lebih baik tentang isi dan manfaat Buku KIA cenderung lebih aktif dalam memanfaatkannya sebagai sumber informasi dan panduan selama kehamilan dan setelah melahirkan.

**Tabel 4.6**  
**Hubungan Sosial Budaya Adat Istiadat Dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Sri Bhawono Kecamatan Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025**

N o	Sosial Budaya (Adat Istiadat)	Pemanfaatan Buku		Total		P- Val ue 0,0	
		KIA		Tidak Dimanfaatkan	Manfaatkan		
		N	%				
1.	Negatif	8	61,5	5	38,5	13 10 20	
2.	Positif	1	25	3	75	48 10 0	
		2		6		0	
<b>Jumlah</b>		2	32,8	4	67,2	61 10 0	
		0		1		0	

	Jumlah	2	32,	4	67,	6	100	,69
	0	8	1	2	1	2	2)	

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa dari 48 ibu yang memiliki sosial budaya adat istiadat positif terdapat 36 (75%) pemanfaatan buku KIA di manfaatkan dan 12 (25%) pemanfaatan buku KIA tidak di manfaatkan. Dari 13 ibu yang memiliki sosial budaya negatif terdapat 5 (38,5%) pemanfaatan buku KIA di manfaatkan dan 8 (61,5%) pemanfaatan buku KIA tidak di manfaatkan.

Dari hasil tersebut diperoleh *p-value* 0.020 (<0,05), maka dapat disimpulkan ada hubungan sosial budaya (adat istiadat) dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Sri Bhawono Kecamatan Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025. Nilai *Odd Ratio (OR)* diapatkan sebesar 4.800 (1.316 – 17.513) yang artinya sosial budaya (adat istiadat) negatif memiliki peluang terjadinya pemanfaatan buku KIA sebesar 4.800 dibandingkan sosial budaya adat istiadat positif Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kristiningrum et al., 2024) yang berjudul Hubungan Persepsi Budaya Dengan Kunjungan ANC Ibu Hamil Trimester I Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi. Penelitian didapatkan nilai *r* = 0,768, menunjukkan tingkatan kekuatan hubungan antara persepsi budaya dengan kunjungan ANC memiliki korelasi yang kuat dan memiliki arah hubungan yang positif.

Menurut peneliti, ada hubungan sosial budaya adat istiadat dengan pemanfaatan buku KIA terletak pada bagaimana nilai-nilai budaya dan norma sosial dapat mempengaruhi persepsi, penerimaan, dan penggunaan buku KIA oleh masyarakat. Adat istiadat dan keyakinan lokal bisa menjadi faktor pendorong atau penghambat dalam pemanfaatan buku ini, terutama dalam hal perawatan ibu hamil dan anak.

**Tabel 4.7**  
**Hubungan Dukungan Suami Dengan**  
**Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Sri**  
**Bhawono Kecamatan Bandar Sri Bhawono**  
**Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025**

N o	Dukung an Suami	Pemanfaatan Buku KIA	Total		P- Val	OR		
			Tidak Di Manaf- aatkan	Di Manfa- atkan				
			N	%	N	%		
1.	Kurang	5	83,	1	16,	6	100	0,0 (1.4)
		3		7				
2.	Cukup	1	27,	4	72,	5	100	37
		5	3	0	7	5		
3	Baik	0	0	0	0	0	123	

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa dari 0 ibu yang memiliki dukungan suami baik terdapat 0 (0%) pemanfaatan buku KIA di manfaatkan dan 0 (0%) pemanfaatan buku KIA tidak di manfaatkan. Dari 55 ibu yang memiliki dukungan suami cukup terdapat 40 (72,7%) pemanfaatan buku KIA di manfaatkan dan 15 (27,3%) pemanfaatan buku KIA tidak di manfaatkan. Dari 6 ibu yang memiliki dukungan suami kurang terdapat 1 (16,7%) pemanfaatan buku KIA di manfaatkan dan 5 (83,3%) pemanfaatan buku KIA tidak di manfaatkan.

Dari hasil tersebut diperoleh *p-value* 0.005 (<0,05), maka dapat disimpulkan ada hubungan dukungan suami dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Sri Bhawono Kecamatan Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025. Nilai *Odd Ratio (OR)* diapatkan sebesar 13.333 (1.437 – 123,692) yang artinya dukungan suami kurang memiliki peluang terjadinya pemanfaatan buku KIA sebesar 13.333 dibandingkan dukungan suami cukup

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putriati et al., 2022) yang berjudul Faktor Yang Memperngaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Puskesmas Rawa Bening Tahun 2022. Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA (*p value*: 0,000; *OR*; 0,730).

Menurut peneliti, berasumsi bahwa dukungan keluarga, khususnya dari suami, dapat mempengaruhi pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil. Keluarga, sebagai lingkungan terdekat, berperan penting dalam memberikan dukungan dan perhatian terhadap kehamilan. Suami yang peduli akan memperhatikan kondisi kehamilan istrinya dan berupaya melakukan tindakan yang dianggap baik, termasuk anjuran untuk memeriksa kehamilan dan memanfaatkan Buku KIA sebagai alat pemantau.

## KESIMPULAN

tingkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil distribusi frekuensi pemanfaatan buku diketahui bahwa dari 61 ibu terdapat 41 (67,2%) ibu yang memanfaatkan buku KIA dan 20 (32,8%) ibu yang tidak di manfaatkan buku KIA. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang buku diketahui bahwa dari 61 ibu terdapat 5 (8,2%) ibu dengan pengetahuan baik, 36 (59%) pengetahuan cukup dan 20 (32,8%) pengetahuan kurang. Distribusi frekuensi sosial budaya diketahui bahwa

dari 61 ibu terdapat 48 (78,7%) ibu yang sosial budaya adat istiadat positif dan 13 (21,3%) ibu yang sosial budaya adat istiadat negative. Distribusi frekuensi dukungan suami diketahui bahwa dari 61 ibu terdapat 0 (0%) ibu dengan dukungan suami baik, 55 (90,2%) ibu dengan dukungan suami cukup dan 6 (9,8%) dukungan suami kurang. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dengan *p-value* 0,004. Ada hubungan sosial budaya adat istiadat dengan pemanfaatan buku KIA dengan *p-value* 0,020. Ada hubungan dukungan suami dengan pemanfaatan buku KIA dengan *p-value* 0,005

## PENUTUP

Saran dari penelitian antara lain, bagi ibu hamil di harapkan penelitian ini dapat digunakan menjadi informasi tentang pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dan dapat lebih meningkatkan kualitas pengetahuannya dalam memanfaatkan buku KIA, menanyakan bertanya kepada petugas kesehatan khususnya bidan ataupun dokter spesialis kandungan jika menemui permasalahan dalam buku KIA terutama mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan. Bagi Puskesmas Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur, diharapkan bagi Puskesmas Sri Bhawono untuk dapat meningkatkan sosialisasi buku KIA pada ibu hamil saat melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga ibu hamil lebih paham dan mengerti tentang kegunaan buku KIA dan meningkatkan penyuluhan tentang manfaat pada buku KIA secara menyeluruh dan berkelanjutan agar mereka lebih paham tentang pentingnya manfaat buku KIA bagi Ibu hamil. Bagi Universitas Aisyah Pringsewu, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bacaan diperpustakaan untuk mahasiswa khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda, variabel berbeda, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (PT.Rineka Cipta (ed.)).  
Dewi, K. A. P., & Nurtini, N. M. (2022). Analisis Pengunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Ibu Hamil Di Desa Kesiman Petilan. *Menara Medika*, 4(2).  
<https://doi.org/10.31869/mm.v4i2.3184>

- Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung. (2023). *Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun 2023*.  
Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2024). *Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kesehatan Provinsi Lampung*. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.  
Elmeida, I. F., & Meirawati, D. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil saat Pandemi COVID-19 di Puskesmas Iringmulyo. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 3(2).  
<https://doi.org/10.30787/asjn.v3i2.917>  
Firzia, A., Muchlis, N., & Amelia, A. R. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Antenatal Care (ANC) pada Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Tamamaung Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 3(1), 60–69.  
<https://doi.org/10.33096/woph.v3i1.346>  
Halida, N., Anggreni, E., & Restianingsih, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kia Dengan Pemanfaatan Buku Kia Diwilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022. *Jurnal Kebidanan*, 12(2), 96–102.  
<https://doi.org/10.47560/keb.v12i2.544>  
Kemenkes RI. (2021). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. In *Kementerian kesehatan RI*.  
[https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/0619\\_18-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020](https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/0619_18-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020)  
Kementrian Kesehatan. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*.  
Kristiningrum, R., Azza, A., & Kholidah, S. (2024). Hubungan Persepsi Budaya Dengan Kunjungan Anc Ibu Hamil Trimester I Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi. *Medic Nutricia*, 4(1), 1–6.  
<https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644xa>  
Lestari, D. I., & Masluroh. (2025). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kia Pada Ibu Hamil Di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut. *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*, 5(1).  
Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.  
Novianti, & Roza, S. D. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang dengan Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Kesehatan, Teknologi, Dan Sains*, 3.  
Nurhayati, T., & Yuliwati, N. (2024). Hubungan Budaya Dan Adat Istiadat Dengan Jumlah Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Wilayah Suku Baduy. *Jurnal Keperawatan*

- Muhammadiyah*, 9(1).
- Pakpahan, M. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In R. Watrianthos (Ed.), *Jakarta: EGC*. Yayasan Kita Menulis.
- Primayanti, N. L. R. (2022). Hubungan Sosial Budaya dengan Kunjungan Antenatal Care Pertama (K1) pada Ibu Hamil di Desa Songan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V. *Skripsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar*. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/10153/>
- Putriati, D., Simanullang, E., Manurung Rinayanti, H., Lestari, A., Kembaren, A., & Manalu, A. (2022). Faktor Yang Memperengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Puskesmas Rawa Bening Tahun 2022. *Forum Ilmiah Dan Diskusi Mahasiswa (FORISMA)*, 3.
- Shalihah, M., & Indriastuti, N. A. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil. *MANUJU: MALAHAYATI NURSING JOURNAL*, 7(6).
- Simbolon, M., & Nahak, K. A. (2021). Hubungan Budaya dengan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil di Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara Tahun 2019. *Intelektiva*, 2(07). <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/567/423>
- Sumarni, & Bangkele, E. Y. (2025). *Peningkatan Efektitas Penggunaan Buku KIA bagi Ibu Hamil dalam Menurunkan Angka Stunting di Kabupaten Sigi*. 8(1). <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6672>
- Wachyuni, S., Telaumbanua, L. K., & Irmawaty, L. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku Kia Di Praktek Mandiri Bidan Sri Wachyuni Tahun 2022*.
- Wijayanti, D., Purwati, A., & Retnaningsih, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Asuhan Ibu&Anak*, 9(2).